

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu permasalahan pendidikan yang masih dihadapi oleh sekolah di Indonesia adalah rendahnya kualitas lulusan pada setiap keahlian yang dibutuhkan terutama jenjang pendidikan menengah pada bidang kejuruan yaitu SMK. Faktor-faktor penyebab kompetensi lulusan yang masih rendah diantaranya kualitas mengajar guru yang masih di bawah rata-rata, sarana dan prasarana yang tidak mendukung serta motivasi belajar siswa yang kurang. Berbagai cara serta upaya yang dilakukan sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi lulusan ternyata masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah, sehingga menyebabkan kualitas lulusan masih belum mencapai tujuan dan menjadikan seseorang sulit mencari pekerjaan yang sesuai karena ketidaksesuaian serta tidak terpenuhinya standar kompetensi lulusan yang diinginkan.

Sejalan dengan itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 menjelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah “kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang di miliki peserta didik sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”. Selain itu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah juga mengatakan bahwa “Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan”.

Pada dasarnya penjelasan di atas merupakan suatu acuan dasar dalam melaksanakan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, sementara dalam dunia kerja sendiri standar kompetensi lulusan akan menjadikan faktor kualitas dalam tenaga kerja yang dibutuhkan. kurangnya SKL seperti keterampilan menjadikan sekolah sulit berkembang dan tidak sesuai kompetensi keahlian yang di dapat. Sebagaimana yang dilansir oleh www.kemendikbud.go.id :

Vina Assyahidah, 2018

STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3 LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tenaga kerja yang berdaya saing dan terampil salah satu di antaranya dilahirkan dari pendidikan dan pelatihan vokasi yang bermutu dan relevan dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DUDI) yang terus menerus berkembang. Namun, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, proporsi pengangguran terbesar

Vina Assyahidah, 2018

*STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI
DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3
LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,84 persen. Melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016, Presiden menegaskan perlunya revitalisasi SMK untuk meningkatkan kualitas SDM. Inpres tersebut menugaskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk membuat peta jalan pengembangan SMK; menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan (*link and match*). (Kemdikbud.go.id, 17 Mei 2017).

Kata kompetensi sendiri berasal dari Bahasa Inggris yakni *competent* (kompeten) dan *competence* (kompetensi). Wibowo (2012: 324) menjelaskan bahwa Kompetensi merupakan “Suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap yang dituntut oleh pekerjaan”.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan suatu kekuatan untuk memutuskan sesuatu yang dilandasi dengan keterampilan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan serta mengembangkan kompetensi lulusan bagi sekolah menengah harus menyesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, yang merupakan penjabaran dari peraturan-peraturan yang lebih tinggi. Pada Pasal 1 ayat (1), dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Dengan adanya kerangka ini, maka sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran baik dalam hal mengembangkan maupun membuat metode pembelajarannya, KKNI juga dapat diposisikan sebagai penyetara capaian pembelajaran dengan kompetensi kerja yang dicapai melalui pelatihan diluar ranah Kementerian Pendidikan Nasional, pengalaman kerja atau jenjang karir ditempat kerja.

Vina Assyahidah, 2018

**STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI
DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3
LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk meningkatkan serta mengembangkan kompetensi lulusan bagi sekolah menengah harus menyesuaikan dengan strategi sekolah untuk mencapai tujuan yang dinginkannya. Strategi yang digunakan di sekolah tentu bermacam-macam, sekolah akan menyesuaikan dengan lingkungan serta potensi daerah sekolah tersebut.

Di zaman sekarang pada era teknologi ini peningkatan kompetensi terutama bagi lulusan sangat ketat, tidak hanya siswa saja yang dilibatkan tetapi guru juga ikut berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi bagi peserta didiknya, maka tidak mengherankan pemerintah sekarang lebih mengencangkan para lulusan dapat terampil dalam mengolah teknologi.

Pada akhir tahun 2017 Direktorat pembinaan SMK menggelar workshop bagi para guru untuk Peningkatan Kapasitas Guru SMK dalam Produksi Konten Program Pembelajaran Bidang Multimedia dan *Broadcasting*. Hal ini diharapkan supaya terjadi peningkatan kompetensi keahlian guru, selain penyesuaian kompetensi SMK dengan dunia industri. (Suara Investor, 23 November 2017).

Berbicara tentang program pembelajaran bidang multimedia dan *broadcasting*, SMK di setiap daerah sekarang sudah mulai membuka bidang keahlian jurusan teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*). Beragam perkembangan di dunia pertelevisian dapat meningkatkan pertumbuhan dunia industri serta dunia usaha, dalam pelaksanaannya penyiaran informasi di televisi pada zaman sekarang sangat diminati oleh masyarakat terbukti dengan tumbuh dan berkembangnya stasiun televisi swasta yang sudah menjamur di Indonesia. Hal ini menandakan banyaknya minat masyarakat untuk mengikuti dunia pertelevisian Indonesia salah satunya dengan sumber daya manusia yaitu tenaga kerja pada bidang *broadcasting*.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja tersebut diperlukanlah suatu lulusan yang menyediakan serta memberikan pelatihan terutama pada bidang kerja *broadcasting* yang sesuai dengan kompetensi yang sudah diberikan oleh pemerintah yaitu dengan memberdayakan lulusan SMK pada jurusan *broadcasting*.

Tenaga kerja pada bidang jurusan teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) diharapkan memiliki kompetensi-kompetensi yang unggul untuk menghasilkan sumber daya manusia yang

Vina Assyahidah, 2018

**STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI
DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3
LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berkualitas serta memenuhi keinginan dunia industri maupun dunia usaha baik dalam skala kecil maupun skala besar seperti halnya di Purwakarta. Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu kota dengan memiliki SMK baik Negeri maupun swasta dengan berbagai macam bidang keahlian. Salah satu bidang keahlian yang masih kurang di Purwakarta yaitu pada keahlian *Broadcasting*. Terbukti di Kabupaten Purwakarta hanya 2 SMK yang memiliki jurusan tersebut yaitu SMKN 3 Lingabuana yang berstatus Negeri serta SMK Taruna Sakti yang berstatus Swasta. Dua sekolah ini memiliki lulusan yang masih belum begitu banyak, dimana SMKN 3 Lingabuana baru memiliki satu angkatan karena jurusan ini diadakan ketika tahun 2014 sementara SMK Taruna Sakti sudah lebih dulu berjalan yakni pada Tahun 2011, hal ini membuktikan belum berkembangnya serta menjamurnya jurusan teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di Kabupaten Purwakarta.

Salah satu aspek yang akan dilihat dari sekolah ini yaitu pada kompetensi lulusan, dimana lulusan pada jurusan *broadcasting* belum terlalu banyak. Kompetensi ini dilihat sejauh mana tenaga kerja di SMK Kabupaten Purwakarta dapat terpenuhi dan dapat terjun langsung pada dunia industri maupun dunia usaha.

Untuk melihat pencapaian kompetensi lulusan dibutuhkan strategi, strategi yang digunakan ialah dengan menggunakan analisis SWOT, melihat bagaimana kondisi internal dan kondisi eksternal.

Dari kedua sekolah di atas SMKN 3 Lingabuana Purwakarta baru meluluskan dua angkatan dan hanya memiliki dua lulusan saja, hal ini bisa didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh sekolah tersebut belum bisa mengimbangi lulusan yang sudah memiliki kompetensi lulusan yang sudah berkembang.

Selain itu, perkembangan setiap tahunnya minat siswa itu selalu menurun, hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan jumlah kelas yang pada awalnya di bentuk menjadi 2 kelas sekarang menjadi satu serta penurunan jumlah siswanya, yang dimana setiap siswa yang lulus jumlahnya selalu berkurang ketika siswa pertama kali masuk sekolah, dan hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya kualitas lulusan di SMKN 3 Lingabuana pada jurusan *broadcasting*.

Vina Assyahidah, 2018

**STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI
DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3
LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMKN 3 Lingsabuana, kompetensi lulusan di jurusan *broadcasting* belum sepenuhnya terlihat, sebab lulusan yang tersedia masih baru sehingga belum memiliki kualitas sejauh mana para lulusan berkembang di dunia industri maupun dunia usaha. Sementara itu untuk meningkatkan kompetensi lulusan pada teknik *broadcasting* yaitu dengan cara menyusun strategi pencapaian kompetensi seperti apa supaya dapat menyetarakan lulusan dengan sekolah lain yang sudah dipercaya lulusannya bagi sebagian dunia industri dan dunia usaha.

Dalam *Economic Education Analysis Journal* Vol 3 No 3 (2014) dengan judul Analisis Pencapaian Kompetensi Peserta Didik SMK Kelas X Diklat Keahlian Bisnis Dan Manajemen Dalam Pengembangan Kurikulum 2013 Di SMK Widya Praja Ungaran oleh Westu Nur Windriyas, (2014, hlm. 602) peneliti mengemukakan bahwa adanya hasil analisis pencapaian kompetensi peserta didik SMK kelas X diklat keahlian bisnis dan manajemen dalam pengembangan kurikulum 2013 di SMK widya praja ungaran pada bidang studi keahlian bisnis dan manajemen, ditemukan bahwa :

- a. Karakteristik kompetensi peserta didik sesuai kurikulum 2013 di SMK Widya Praja Ungaran pada bidang studi keahlian bisnis dan manajemen, kompetensi sikap yang diintegrasikan dengan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan belum berjalan secara optimal, proses pembelajaran dengan pendekatan scientific yang dilaksanakan juga belum efektif.
- b. Pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik SMK Widya Praja Ungaran belum tercapai sesuai dengan karakteristik kompetensi pada kurikulum 2013, guru memberikan remidi kepada peserta didik hingga mencapai ketuntasan KKM, guru belum optimal menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- c. Pengembangan kompetensi peserta didik belum berjalan dengan baik, pendidikan dan pelatihan melalui bank mini, koperasi sekolah, pustakawan sekolah, administrasi TU, dan memasarkan produk demi mencapai keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* peserta didik belum dapat dikuasai dan dilaksanakan dengan baik oleh peserta

Vina Assyahidah, 2018

**STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI
DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3
LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

didik, serta belum terintegrasinya nilai-nilai karakter, pengembangan kompetensi dalam kegiatan ekstrakurikuler belum diikuti oleh seluruh peserta didik.

Pada jurnal di atas penelitian mengungkapkan bahwa untuk tercapainya kompetensi harus melihat pada karakteristik kurikulum yang digunakan, selain itu kompetensi bisa tercapai dengan mengembangkan kemampuan baik pada peserta didik maupun pada guru serta pengembangan sekolah. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan suatu strategi seperti halnya suatu model kompetensi lulusan.

Dari permasalahan penelitian di atas sudah jelas bahwa kompetensi lulusan teknik *broadcasting* belum terlihat sepenuhnya, sehingga diperlukan strategi untuk mencapai peningkatan lulusan tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan bisa menjadikan daya saing di dunia industri maupun dunia usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kompetensi lulusan tidak akan lepas dengan adanya strategi pengembangannya. Peneliti tertarik dalam mengadakan penelitian untuk mengetahui strategi seperti apa untuk meningkatkan kompetensi lulusan: “*Strategi Pencapaian Kompetensi Lulusan pada Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisionian (Broadcasting) di SMKN 3 Linggabuana Kabupaten Purwakarta*”.

1.2. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini mengarah kepada salah satu kompetensi lulusan yakni hak dan tanggung jawab pada teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta. Sedangkan permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi internal dalam melaksanakan standar kompetensi lulusan pada teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta?
2. Bagaimanakah kondisi eksternal kompetensi lulusan teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta?

Vina Assyahidah, 2018

STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3 LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimanakah strategi yang digunakan pada kompetensi lulusan teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bagaimana gambaran tentang strategi pencapaian kompetensi lulusan pada teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Kabupaten Purwakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

Ada tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk Mengetahui kondisi internal dalam melaksanakan standar kompetensi lulusan pada teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta;
- b. Untuk mengetahui kondisi eksternal pada kompetensi lulusan dalam teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta;
- c. Untuk mengetahui strategi yang digunakan pada kompetensi lulusan dalam teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat dari segi teoritis, kebijakan, praktik serta dalam segi isu seperti yang penulis paparkan di bawah ini :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Vina Assyahidah, 2018

STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3 LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan bermanfaat dalam memberikan tambahan wawasan berfikir ilmiah sehingga dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan dalam lingkup kajian Administrasi Pendidikan khususnya mengenai strategi pencapaian kompetensi lulusan pada jurusan teknik produksi dan penyiaran program pertelevisian (*broadcasting*).

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan peneliti khususnya mengenai strategi pencapaian kompetensi lulusan teknik *broadcasting* di Kabupaten Purwakarta.

b. Bagi Lembaga

Bagi pihak SMK Negeri 3 Linggabuana Kabupaten Purwakarta penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan teknik *broadcasting*, sehingga keberadaannya memberikan kontribusi ke arah peningkatan lulusan dan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas lulusan di dunia industri maupun dunia usaha.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan informasi pada peneliti lain atau dikembangkan lebih lanjut yang hendak melakukan penelitian yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6449/UN40/HK/2017 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2017, secara sistematis umum skripsi ini terdiri dari judul penelitian, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, lima bab inti serta daftar pustaka. Berikut ini merupakan penjelasan ringkas pada lima bab yang adapada skripsi :

Vina Assyahidah, 2018

STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3 LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- BAB I** : Bab pendahuluan dalam skripsi berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II** : Bagian kajian pustaka memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang berisikan konsep-konsep dan teori-teori yang melandasi penelitian yang dilakukan, yang diperoleh dari buku dan sumber-sumber lain yang mendukung.
- BAB III** : Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berisikan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta isu etik.
- BAB IV** : Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- BAB V** : Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Vina Assyahidah, 2018

*STRATEGI PENCAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PADA TEKNIK PRODUKSI
DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN (BROADCASTING) DI SMKN 3
LINGGABUANA KABUPATEN PURWAKARTA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu